

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Agam memiliki potensi signifikan untuk pengembangan peternakan kerbau, dengan 83,38% wilayahnya memenuhi kriteria kesesuaian lahan. Analisis menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) mengidentifikasi faktor-faktor seperti curah hujan, elevasi, dan kemiringan lahan yang kurang dari 25% sebagai pendukung utama. Wilayah seperti Palembayan, Lubuk Basung, dan Ampek Nagari menunjukkan kesesuaian lahan yang lebih tinggi. Sebaliknya, area dengan kemiringan lebih dari 25% dianggap tidak cocok karena dapat memengaruhi metabolisme dan produktivitas ternak. Penelitian ini juga berkontribusi pada perencanaan tata ruang dan pengembangan kawasan peternakan berbasis data ilmiah, membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penggunaan lahan untuk sektor peternakan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai indikator lainnya menyangkut analisis potensi untuk peternakan kerbau di Kabupaten Agam.
2. Hasil pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan tata ruang berbasis ekologi.